

Today's Outlook:

MARKET AS: Sesuai ekspektasi, **US DOLLAR** menguat dalam perdagangan yang bergejolak pada hari Rabu (18/09/24) setelah Federal Reserve AS memilih pemotongan besar pertama atas **FED FUND RATE** dalam lebih dari empat tahun. Bank sentral AS memotong suku bunga acuan sebesar 50 bps, lebih besar dari 25 bps yang biasanya dilakukan untuk penyesuaian, dengan alasan confidence yang lebih besar bahwa Inflasi akan terus menurun ke target tahunan 2%. Suku bunga tersebut, yang mengarahkan seberapa besar bunga yang dibayar bank satu sama lain dan memengaruhi suku bunga untuk konsumen, sekarang berada di kisaran 4.75%-5.00%, batas bawah dari kisaran yang diharapkan pasar. **DOLLAR INDEX**, yang mengukur kekuatan nilai dolar AS terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, melemah setelah pengumuman sebelum akhirnya naik 0.07% menjadi 100.98. Di pasar utang pemerintah AS, imbal hasil obligasi US Treasury tenor 2-tahun yang sensitif terhadap suku bunga naik 3.8 basis poin menjadi 3.6297%, dari 3.592% pada akhir Selasa. Imbal hasil obligasi negara tenor 10-tahun naik 6.6 basis poin menjadi 3.708%, dari 3.642% pada akhir Selasa. **FED CHAIRMAN** Jerome Powell mengatakan dia tidak melihat tanda-tanda resesi, dengan mengutip pertumbuhan yang solid, inflasi yang lebih rendah, dan pasar tenaga kerja yang masih berada pada tingkat yang sangat kuat. Beliau menjustifikasi besaran 50bps pada pemotongan suku bunga pertama setelah 4.5 tahun demi mempromosikan lapangan kerja maksimal dan trend harga yang stabil. Pelaku pasar sekarang sepenuhnya memperhitungkan pemotongan setidaknya 25 bps pada pertemuan bank sentral berikutnya di bulan November, dengan peluang sekitar 40% untuk pemotongan yang lebih besar pada 50 bps.

INDIKATOR EKONOMI: Selain Fed rate cut yang menjadi highlight utama, **US** diharapkan pada data **Building Permits & Housing Starts** bulan Aug yang keduanya membukakan pertumbuhan bulanan cukup agresif, berbalik positif dari posisi kontraksi di bulan sebelumnya. Setidaknya kondisi ini mendukung pemikiran bahwa AS memang jauh dari resesi. Untuk hari ini, seperti biasa akan ditunggu angka Initial Jobless Claims mingguan, serta Philadelphia Fed Manufacturing Index (Sept), plus Existing Home Sales utk bulan Aug.

MARKET EUROPA & ASIA:

- Selanjutnya dalam kalender kebijakan yang sibuk pekan ini adalah pertemuan **BANK OF ENGLAND** pada hari Kamis, yang diperkirakan pasar keuangan akan mempertahankan suku bunga tetap. Keputusan ini mungkin didukung oleh kenyataan Inflasi **INGGRIS** bulan Aug stabil di angka 2.2% yoy sesuai ekspektasi, walau terjadi deflasi pada PPI mereka.

- Setali tiga uang, tingkat Inflasi **EUROZONE** pun berada pada angka 2.2% yoy sesuai ekspektasi, dengan demikian **UK & EUROZONE** berada pada trajectory menuju Target Inflasi 2% dari bank sentral mereka masing-masing.

- **BANK OF JAPAN** pun diharapkan menahan suku bunga tak berubah pada hari Jumat. Pada Rabu sore waktu setempat setelah pertemuan **The Fed**, **YEN JEPANG** menguat 0.11% menjadi 142.24 / USD . Poundsterling menguat 0.28% menjadi USD 1.3193.

INDONESIA: **RAPAT DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA** secara mengejutkan memotong suku bunga acuan **BI7DRR** sebesar **25bps** ke level **6.0%** sebagai langkah antisipasi Fed rate cut yang akhirnya memang terwujud sebesar **50bps** ke level **4.75% - 5.0%**. Pasar memperkirakan BI mendasar keputusan tersebut yang sebagian pihak menilai sebagai langkah yang kurang prudent walau dalam kenyataan Inflasi Indonesia aman terkendali di level 2.12% dan **RUPIAH** belakangan ini nyaman di bawah 15400 / USD (bahkan kemarin USD/IDR sempat menyentuh titik terendah 15164 sebelum ditutup sedikit menguat ke 15321, dan membentuk candle bullish reversal serupa Dragonfly / long-leg Hammer, di area Support dengan indikasi RSI positive divergence; suggesting technical rebound bagi USD di depan mata).

Corporate News

PTRO: Petrosea Raih Rating idA+ dari Pefindo, Outlook Stabil

Emiten Prajogo Pangestu PT Petrosea Tbk. (PTRO) mengumumkan bahwa pada tanggal 17 September 2024 perseroan memperoleh corporate rating idA+ (Single A Plus) dengan outlook stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Chief Investment Officer PTRO Kartika Hendrawan mengungkapkan hasil pemeringkatan ini merupakan cerminan dari fundamental keuangan yang semakin kuat, capital structure yang berkelanjutan, serta pengeluaran modal yang prudent atas kontrak-kontrak baru yang diperoleh Perusahaan. "Pefindo memberikan peringkat idA+ dengan prospek stabil terhadap PT Petrosea Tbk. Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis Petrosea yang kuat, layanan yang terintegrasi, dan profil keuangan yang kuat," kata Kartika dalam rilis resmi, Rabu (18/9/2024). Berdasarkan pemeringkatan Pefindo, obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi. (Bisnis)

Domestic Issue

Penguatan Rupiah Didukung Aliran Modal Masuk yang Signifikan

Ekonom Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) Teuku Riefky mengatakan penguatan rupiah pada pertengahan September 2024 didukung oleh aliran modal masuk secara signifikan ke pasar keuangan domestik. "Rupiah menguat menjadi IDR 15,395 per dolar AS pada pertengahan September 2024, terapresiasi 2.75 persen selama sebulan terakhir karena aliran modal masuk yang signifikan," kata Riefky di Jakarta, Rabu. Ia menuturkan tren derasnya aliran modal dari negara maju ke negara berkembang sejak awal Agustus 2024 terus berlanjut. Dalam periode 15 Agustus hingga 11 September 2024, Indonesia mengalami peningkatan arus modal masuk sekitar 3.37 miliar dolar AS. Melimpahnya arus modal asing menuju pasar keuangan domestik mendorong penguatan rupiah. Selama periode tersebut, rupiah menguat sebesar 2.75 persen dan saat ini berada di IDR 15,395 per dolar AS. Lebih lanjut, Riefky mengatakan arus modal asing ke instrumen surat utang Indonesia mendorong naiknya imbal hasil surat utang pemerintah. Imbal hasil surat utang pemerintah tenor 10-tahun saat ini bertengger di 6.65 persen, turun lebih dari sepuluh basis poin dari 6.78 persen pada 15 Agustus 2024. (Antara News)

Recommendation

US10YT alami technical rebound menembus Resistance pertama : **MA10** , ke atas yield **3.67%** ; tepat setelah Fed rate dipotong **50bps** pada keputusan FOMC MEETING dini hari Kamis ini. ADVISE : antisipasi pelemahan harga terbatas sampai yield menyentuh Resistance mid-term 3.785%, namun setelah itu yield sedianya akan kembali ikuti trend jk.menengah yang sedang berjalan yaitu kembali bertrend.

ID10YT masih belum menunjukkan gejala rebound apapun, bahkan ketika BI telah melakukan pre-emptive steps dengan menurunkan suku bunga **25bps** terlebih dahulu kemarin siang sebelum keputusan **The Fed** keluar. **ID10YT** yang tengah jalani trend turun mid-term ini sudah masuk wilayah Support lower channel 6.54% , didukung oleh RSI positive divergence. ADVISE : antisipasi trend reversal segera, setidaknya ke arah Resistance terdekat : **MA10 & MA20** pada yield **6.60% - 6.613%**.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.19 (+0.05%)
FR0091 : 98.85 (+0.04%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 103.57 (+0.18%)

FR0086 : 98.64 (+0.04%)
FR0087 : 99.89 (+0.08%)
FR0083 : 106.76 (+0.04%)
FR0088 : 96.70 (-0.47%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.81% to 29.57
CDS 5yr: -0.58% to 67.02
CDS 10yr: -0.78% to 115.05

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.56%	-0.01%
USDIDR	15,340	0.03%
KRWIDR	11.58	-0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,503.10	(103.08)	-0.25%
S&P 500	5,618.26	(16.32)	-0.29%
FTSE 100	8,253.68	(56.18)	-0.68%
DAX	18,711.49	(14.59)	-0.08%
Nikkei	36,380.17	176.95	0.49%
Hang Seng	17,660.02	237.90	1.37%
Shanghai	2,717.28	13.19	0.49%
Kospi	2,575.41	3.32	0.13%
EIDO	22.76	0.11	0.49%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,558.9	(10.6)	-0.41%
Crude Oil (\$/bbl)	70.91	(0.28)	-0.39%
Coal (\$/ton)	139.00	(0.65)	-0.47%
Nickel LME (\$/MT)	16,233	45.0	0.28%
Tin LME (\$/MT)	31,594	(261.0)	-0.82%
CPO (MYR/Ton)	3,845	109.0	2.92%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	0.1%	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	0.8%	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	14.2%	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	1356k	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	5.00%	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 14	-	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	-	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta